**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII A SMP
NEGERI 1 KAMBOWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* PADA MATERI LINGKUNGAN
HIDUP DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

Fitriani Sidawanga¹

¹Alumni Pendidikan Geografi FKIP UHO

Abstrak: Secara umum Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kambowa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kambowa yang terdaftar pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018, yang berjumlah 26 orang. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa: 1) aktivitas belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kambowa yang di ajar dengan model *Think Pair Share* (TPS) adalah 2,7 yang berkategori cukup mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 3,21 yang berkategori baik. 2) aktivitas mengajar guru pada siklus I adalah 2,67 kemudian pada siklus II Meningkat mencapai 3,28. 3) Hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kambowa dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*. Pada siklus I siswa yang tuntas 14 (53,84%) dan tidak tuntas 12 (46,15%) dengan rata-rata 63,84 sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 22 (84,61%) siswa yang tuntas dan 4 (15,38%) siswa dinyatakan tidak tuntas dengan rata-rata 72,11.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Proses, Hasil Belajar

IMPROVING STUDENT RESULTS IPS GRADE VIII A SMP NEGERI 1 KAMBOWA THROUGH COOPERATIVE LEARNING MODEL OF THINK PAIR SHARE TYPE ON ENVIRONMENTAL AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT SUBJECT

Fitriani Sidawanga¹

¹Alumnus Geografi Pendidikan Geografi FKIP UHO

Abstract: *In general, this study aims to improve the learning outcomes of IPS students of class VIII A SMP Negeri 1 Kambowa through the implementation of cooperative learning model Think Pair Share type on environmental material and sustainable development. This type of research is Classroom Action Research (PTK). The subject of this research is the students of class VIII A SMP Negeri 1 Kambowa registered in odd semester of academic year 2017/2018, which amounted to 26 people. From the result of the research, it can be concluded that: 1) the learning activity of the students of grade VIII A SMP Negeri 1 Kambowa which is taught with Think Pair Share (TPS) model is 2.7 which categorized enough to increase in cycle II reach 3,21 good categorized. 2) teacher teaching activity in cycle I is 2.67 then on cycle II Increase reaches 3.28. 3) The results of the study of Integrated Social Studies students of class VIII A SMP Negeri 1 Kambowa can be improved through cooperative learning model Think Pair Share type. In the first cycle of students who complete 14 (53,84%) and unfinished 12 (46,15%) with average 63,84 while in the second cycle increased to 22 (84,61%) complete student and 4 (15 , 38%) students expressed incomplete with an average of 72.11.*

Keywords: Learning Model, Process, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang penting dalam pembangunan nasional. Melalui pendidikan, dapat dikembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang.

Model pembelajaran yang melibatkan secara aktif menjadi pilihan model pembelajaran yang mendukung kurikulum (KTSP) yang memiliki prinsip pembelajaran berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreatifitas peserta didik, menciptakan kondisi yang

menyenangkan dan menantang, mengembangkan beragam kemampuan yang bermuatan nilai, menyediakan pengalaman belajar yang beragam, dan belajar melalui Berbuat (*learning by doing*) (Wina Sanjaya, 2008).

Salah satu sumber daya manusia yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan adalah pengajar/pendidik atau yang lebih dikenal dengan sebutan guru. Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari

upaya pendidikan selalu bermuara kepada faktor guru. Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan.

Menurut Hasbullah (2009:10), lebih ringkas menguraikan tentang faktor-faktor pendidikan. Menurutnya faktor-faktor pendidikan dapat membentuk pola interaksi atau saling mempengaruhi satu sama lain.

Think Pair Share (TPS) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi pelajaran (Ibrahim, 2000:25).

Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memiliki prosedur yang memberi lebih banyak waktu kepada siswa untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain (Nurhadi, 2003:66). Alasan pemilihan pembelajaran ini adalah supaya siswa dilatih bagaimana berdiskusi dalam kelompok untuk memecahkan masalah-masalah dalam pelajaran IPS, mengkonstruksi sendiri konsep-konsep pelajaran IPS melalui bimbingan guru, dengan cara seperti ini maka siswa akan lebih mudah mengetahui jalinan keterkaitan antar konsep yang satu dengan konsep yang lainnya. Dengan demikian, siswa akan lebih muda untuk memahami tentang apa yang mereka pelajari dan tidak mudah untuk melupakannya.

Menurut Baharuddin dan Wahyuni (2012:12) belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Sedangkan Gagne (dalam Suprijono, 2009:2) mengemukakan “Belajar adalah perubahan disposisi atau

kemampuan yang dicapai seorang melalui aktivitas”. Sementara itu, Slavin (dalam Rifa’I dan Anni, 2009:82) mengemukakan “Belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.”

Menurut Gagne (dalam Rifa’I dan Anni 2009:84-85) “Belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling berhubungan sehingga menghasilkan tingkah laku.” Unsur-unsur tersebut meliputi: a.) Peserta didik b.) *Stimulus* c.) Memori.

Respon, Prinsip-prinsip Belajar:

Menurut Suprijono (2009:4) perubahan perilaku memiliki ciri-ciri: a.) Sebagai hasil tindakan rasional instrumental yaitu perubahan yang disadari. b.) Continue atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya. c.) Fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup. d.) Positif atau berakumulasi. e.) Aktif atau sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan. f.) Permanen atau tetap. g.) Bertujuan dan terarah. h.) Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.

Faktor yang mempengaruhi belajar menurut Baharuddin dan Wahyuni (2012:19) antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu sedangkan faktor psikologis adalah keadaan psikologi seseorang seperti kecerdasan, minat, bakat, dan motivasi. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

Menurut Sagala (2011:61) pembelajaran adalah komunikasi dua arah untuk membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar. Sedangkan pembelajaran menurut Suprijono

(2009:13) adalah proses, cara, perbuatan mempelajari dalam dialog interaktif yang berpusat pada peserta didik sebagai subjek pembelajaran..

Menurut Rifa'I dan Anni (2009:194-196) dalam proses pembelajaran akan melibatkan berbagai komponen. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, subjek belajar, materi pelajaran, strategi, media, dan penunjang.

Aktivitas Siswa

Menurut Hamalik (2002:34), aktivitas belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Dari uraian di atas aktivitas siswa adalah segala bentuk kegiatan pembelajaran untuk mencapai pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap.

Menurut Diedrich (dalam Hamalik, 2009:21) ada 8 macam kegiatan yang dilakukan peserta didik pada saat pembelajaran meliputi aktivitas jasmani dan aktivitas jiwa. Aktivitas-aktivitas tersebut adalah: a) kegiatan visual antaralain: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain. b) kegiatan lisan/moral antara lain: mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, saran, mengajukan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi. c) kegiatan mendengarkan antara lain: mendengarkan penyajian bahan, mendengar percakapan/diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengar radio. d) kegiatan menulis antara lain: menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin dan sebagainya. e) kegiatan

menggambarkan antara lain: menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola dan sebagainya. f) kegiatan motorik antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya. g) kegiatan mental antara lain: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya. h) kegiatan emosional antara lain: menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup dan sebagainya.

Hasil Belajar

Menurut Rusmono (2012:10) hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. Menurut Rifa'I dan Anni (2009:85) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik, oleh karena itu apabila peserta didik mempelajari tentang konsep maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Dan menurut Suprijono (2009:7) hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Menurut Bloom (dalam Rusmono 2012:8) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang

berhubungan dengan pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan ketrampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan perilaku sikap, minat, nilai-nilai, dan pengembangan apresiasi serta penyesuaian. Ranah psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari ketrampilan-ketrampilan fisik tertentu.

Menurut Baharuddin dan Wahyuni (2012:19-26) hasil belajar secara umum dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam pembelajaran sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari diri individu yang meliputi faktor fisiologis dan faktor Psikologis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu.

Menurut Syah (dalam Baharuddin dan Wahyuni, 2012:26) faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

Menurut Gagne (dalam Suprijono 2009:5-6) hasil belajar berupa: a.) Informasi verbal, yaitu kemampuan mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. b.) Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan memaparkan konsep dan lambang. c.) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. d.) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani. e.) Sikap, yaitu kemampuan menerima

atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Berpikir berpasangan berempat (*Think-Pair-Share*) yaitu model yang dikembangkan oleh Frank Lyman dan Spencer Kegan (dalam Isjoni 2009:67) (*Think-Pair-Share*) dimana model ini memberikan kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Keunggulan dari model ini adalah optimalisasi partisipasi siswa, yaitu memberi kesempatan delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Adapun langkah dalam pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah: (1) guru membagi siswa dalam kelompok berempat dan memberikan tugas kepada semua kelompok, (2) Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri, (3) siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya, (4) kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok berempat. Siswa mempunyai kesempatan untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok berempat Lie (2004:58).

Menurut Nurhadi (2003:65), akuntabilitas berkembang karena setiap siswa harus saling melaporkan hasil pemikiran masing-masing dan berbagi dengan seluruh kelas. Jumlah anggota kelompok yang kecil mendorong setiap anggota untuk terlibat secara aktif, sehingga siswa yang jarang atau bahkan tidak pernah berbicara di depan kelas paling tidak memberi ide atau jawaban kepada pasangannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 yang bertempat dikelas VIII A SMP Negeri 1 Kambowa.

Subyek penelitian ini siswa kelas VIII A yang berjumlah 26 orang yang terdiri 12 siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan dikelas VIII A karena pada kelas tersebut masih tergolong rendah dibandingkan dengan kelas VIII lainnya karena guru masih dominan menggunakan metode ceramah yang cenderung siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Sumber data penelitian adalah guru dan siswa meliputi: a) hasil obeservasi aktivitas belajar siswa, b) hasil observasi aktivitas mengajar guru, dan c) hasil belajar siswa.

Data dikumpulkan dari hasil tindakan yang dilakukan pada proses observasi, proses belajar-mengajar, tes hasil belajar, dan refleksi yang dijabarkan sebagai berikut: 1) Data tentang kondisi pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think pair share* diambil dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru. 2) Data tentang hasil belajar IPS diambil dengan menggunakan tes hasil belajar (tes siklus) dengan bentuk tes berupa

esay yang mencakup semua indikator pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai aktivitas siswa serta kemampuan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menyajikan presentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, presentase aktivitas siswa dan presentase ketuntasan hasil belajar siswa.

HASIL PENELITIAN

a. Data aktifitas belajar siswa siklus I

Data mengenai hasil aktivitas belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 kambowa selama proses pembelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa. Untuk mengetahui ketercapaian indikator dalam lembar observasi aktivitas siswa diberikan skor keterlaksanaan untuk setiap aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran yang dimulai dengan Skor 1 sampai 4. Data mengenai penskoran aktivitas belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 3.1. Grafik skor rata-rata aktifitas belajar siswa siklus 1

Keterangan gambar: 1) Siswa menjawab salam 2) Siswa duduk siap dan berdoa 3) Siswa menyimak dengan fokus saat pemeriksaan kehadiran dan menyiapkan diri untuk belajar 4) Siswa termotivasi untuk belajar 5) Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan di capai 6) Siswa menyimak dengan seksama pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan 7) Siswa diberi kesempatan untuk memikirkan sendiri jawaban dari permasalahan yang disampaikan guru dengan menuliskan hasil pemikiran masing-masing 8) siswa mendiskusikan hasil masing-masing dengan pasangannya 9) Siswa berbagi jawaban dengan seluruh kelas

10) Siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah mereka diskusikan 11) Siswa menyimpulkan pelajaran 12) Siswa menulis soal untuk dikerjakan di rumah 13) Siswa mendengarkan penyampaian materi yang harus dipelajari untuk pertemuan berikutnya 14) Siswa menjawab salam.

b. Data aktivitas guru siklus I

Data mengenai aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 3.2 grafik skor rata-rata akitivitas mengajar guru siklus I

Keterangan gambar: 1) Guru menyampaikan salam dan menyapa peserta didik 2) Guru mempersilahkan siswa berdoa 3) Guru memeriksa kehadiran siswa 4) Guru memberikan memotivasi kepada siswa 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 6) Guru menyampaikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan 7) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memikirkan sendiri jawaban dari permasalahan yang disampaikan dan meminta siswa untuk menuliskan hasil pemikiran masing-masing 8) Guru mengorganisasikan siswa untuk berpasangan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan jawaban yang menurut mereka paling benar atau paling meyakinkan 9) Guru mempersilahkan siswa untuk berbagi jawaban dengan seluruh kelas 10) Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil pemecahan masalah

yang telah mereka diskusikan 11) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran 12) Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan di rumah 13) Guru memberitahukan materi yang harus dipelajari untuk pertemuan selanjutnya 14) Guru mengucapkan salam menutup kegiatan pembelajaran.

c. Data hasil belajar siswa siklus I

Data hasil belajar IPS siswa kelas VIII A pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan diperoleh dengan menggunakan lembar tes hasil belajar berupa soal essay test. Kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari dengan menggunakan metode *Thin Pair Share*. Adapun data hasil belajar siswa pada siklus I selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Skor	Jumlah siswa	persentase	Kemtuntasan belajar
0-64	12 orang	46,15%	Belum Tuntas
65-100	14 orng	53,84%	Sudah Tuntas
Jumlah	26 orang		
Keterangan:			

Tindak tuntas	: 12 orang
Tuntas	: 14 orang
Nilai rata-rata	: 63,84
Nilai tertinggi	: 80
Nilai terendah	: 40
Presentase ketuntasan	: 53,84%

Tabel 3.1 Data Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Sumber: SMPN 1 KAMBOWA 2017

Gambaran hasil belajar IPS siswa kelas VIII A yang di ajar dengan menerapkan model pembelajaran

Think Pair Share (TPS) pada siklus I dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.3 Grafik Nilai Hasil Belajar Siklus I

d. Data aktivitas belajar siswa siklus II

Data mengenai hasil aktivitas belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 kambowa selama proses pembelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar

siswa. Untuk mengetahui ketercapaian indikator dalam lembar observasi aktivitas siswa diberikan skor keterlaksanaan untuk setiap aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran yang dimulai dengan Skor 1 sampai 4. Data mengenai penskoran aktivitas belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 3.4 grafik skor rata-rata aktifitas belajar siswa siklus II

Keterangan gambar: 1) Siswa menjawab salam 2) Siswa duduk siap dan berdoa 3) Siswa menyimak dengan fokus saat pemeriksaan kehadiran dan menyiapkan diri untuk belajar 4) Siswa termotivasi untuk belajar 5) Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan di capai 6) Siswa menyimak dengan seksama pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan 7) Siswa diberi kesempatan untuk memikirkan sendiri jawaban dari permasalahan yang disampaikan guru dengan menuliskan hasil pemikiran masing-masing 8) siswa mendiskusikan hasil masing-masing dengan pasangannya 9) Siswa berbagi jawaban dengan seluruh kelas 10) Siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil pemecahan

masalah yang telah mereka diskusikan 11) Siswa menyimpulkan pelajaran 12) Siswa menulis soal untuk dikerjakan di rumah 13) Siswa mendengarkan penyampaian materi yang harus dipelajari untuk pertemuan berikutnya 14) Siswa menjawab salam

Gambaran rata-rata aktifitas belajar siswa selama pembelajaran pada siklus I pertemuan I dan II dapat dilihat pada gambar berikut:

e. Data aktivitas guru siklus II

Gambaran aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.5 grafik skor rata-rata aktivitas mengajar guru siklus II

Keterangan gambar: 1) Guru menyampaikan salam dan menyapa peserta didik. 2) Guru mempersilahkan siswa berdoa 3) Guru memeriksa kehadiran siswa 4) Guru memberikan memotivasi kepada siswa 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 6) Guru menyampaikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan 7) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memikirkan sendiri jawaban dari permasalahan yang disampaikan dan meminta siswa untuk menuliskan hasil pemikiran masing-masing 8) Guru mengorganisasikan siswa untuk berpasangan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan jawaban yang menurut mereka paling benar atau paling meyakinkan 9) Guru mempersilahkan siswa untuk berbagi jawaban dengan seluruh kelas 10) Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi

terhadap hasil pemecahan masalah yang telah mereka diskusikan 11) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran 12) Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan dirumah 13) Guru memberitahukan materi yang harus dipelajari untuk pertemuan selanjutnya 14) Guru mengucapkan salam menutup kegiatan pembelajaran.

f. Data hasil belajar siswa siklus II

Data hasil belajar IPS siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kambowa pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan diperoleh dengan menggunakan lembar tes hasil belajar berupa soal uraian yang diberikan pada akhir siklus. Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh data seperti yang tertera pada gambar berikut:

Skor	Jumlah siswa	persentase	Kentuntasan belajar
0-64	4 orang	15,38%	Belum Tuntas
65-100	22 orang	84,61%	Sudah Tuntas
Jumlah	26 orang		

Keterangan:	
Tindak tuntas	: 4 orang
Tuntas	: 22 orang
Nilai rata-rata	: 72,11
Nilai tertinggi	: 90
Nilai terendah	: 50
Presentase ketuntasan	: 84,38%

Tabel 3.2 Data Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II*Sumber: SMPN 1 KAMBOWA 2017*

Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran hasil belajar IPS siswa kelas VIII A yang di ajar dengan

menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada siklus II dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.6 Grafik Nilai Hasil Belajar Siklus II

Selanjutnya berdasarkan analisis persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I diperoleh hasil

sebagaimana disajikan pada gambar berikut:

Gambar 3.7 Grafik Presentase Ketuntasan Siswa Siklus II

Gambar diatas menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus II yang telah memperoleh skor antara 0-64 berjumlah 4 orang dengan persentase 15,38%, sedangkan siswa yang telah memperoleh skor antara 65-100 berjumlah 22 orang dengan persentase 84,61% .hasil ini sudah lebih baik jika dibandingkan dengan skor perolehan nilai siswa pada siklus I. Dalam hal indikator ketuntasan belajar siswa telah tercapai atau berhasil, dimana secara klasikal, yaitu jika nilai siswa yang telah mencapai KKM (65) adalah 80%, maka dikatakan hasil penelitian telah tercapai dan berhasil.

PEMBAHASAN

1. Aktivitas Belajar Siswa Selama KBM Berlangsung

Berdasarkan permasalahan pertama tentang bagaimana gambaran aktivitas belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kambowa dalam proses belajar mengajar pada materi lingkunganhidup dan pembangunan berkelanjutan yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

dapat dijelaskan berdasarkan hasil pengamatan pada setiap siklus baik siklus I maupun siklus II yang menunjukkan peningkatan kearah yang lebih baik. Peningkatan aktivitas belajar siswa tersebut menunjukkan adanya minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Pada siklus I berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap aktivitas belajar siswa menunjukkan skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 2.74 yang berkategori Cukup. Pada siklus I ada beberapa aktivitas belajar siswa yang masih tergolong kurang dimana siswa belum terbiasa dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada materi pokok lingkungan hidup dan pembangunan berkleanjutan diantaranya: Siswa kurang menyimak dengan fokus saat pemeriksaan kehadiran dan menyiapkan diri untuk belajar, Siswa kurang termotivasi untuk belajar, siswa kurang mendengarkan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai,

Siswa kurang menyimak dengan seksama pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan, siswa kurang melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah mereka diskusikan, siswa kurang menyimpulkan pelajaran. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ditemukan beberapa aktivitas siswa yang masih belum terlaksana dengan baik. Oleh karena itu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Pada siklus II dari hasil analisis deskriptif terhadap skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari aktivitas belajar siswa siklus I, dimana skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II sebesar 3,2 yang berkategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian telah berhasil karena telah memenuhi standar minimal aktivitas siswa yaitu 3,0.

2. Aktivitas Mengajar Guru

Berdasarkan permasalahan kedua yaitu bagaimana gambaran aktivitas mengajar guru dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan, dapat dijelaskan berdasarkan hasil pengamatan aktivitas mengajar guru pada setiap siklus baik siklus I maupun siklus II yang menunjukkan peningkatan kearah yang lebih baik.

Pada siklus I berdasarkan analisa deskriptif aktivitas guru menunjukkan skor rata-rata aktivitas guru sebesar 2,67 yang berkategori cukup dimana aktivitas guru pada siklus I yang masih rendah berdasarkan hasil refleksi diantaranya adalah: Guru kurang mempersilahkan

siswa berdoa, guru kurang memberikan motivasi kepada siswa, guru kurang menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, guru kurang menyampaikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan, Guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk memikirkan sendiri jawaban dari permasalahan yang disampaikan dan meminta siswa untuk menuliskan hasil pemikiran masing-masing, guru kurang membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah mereka diskusikan, guru kurang membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap aktivitas guru, dengan mengetahui kekurangan-kekurangan pada siklus I, guru memperbaiki cara mengajarkan materi pembelajaran yang sesuai dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan sehingga diharapkan pada pertemuan selanjutnya diperoleh peningkatan aktivitas guru pada siklus selanjutnya.

Pada siklus II aktivitas mengajar guru menunjukkan peningkatan yang signifikan, dimana pada siklus II skor rata-rata aktivitas guru memperoleh nilai sebesar 3,28 yang berkategori baik. Hasil analisis dan pengamatan pada siklus II ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas mengajar guru dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian telah berhasil karena telah memenuhi standar minimal aktivitas mengajar guru yaitu 3,0.

3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan permasalahan ketiga yaitu apakah ada peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kambowa, dapat dijelaskan bahwa berdasarkan hasil analisis deskriptif kuantitatif yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa pada setiap siklus cenderung mengalami peningkatan kearah yang lebih baik.

Pada siklus I berdasarkan hasil tes belajar siswa diperoleh nilai minimum sebesar 40; nilai maksimum 80; rata-rata hasil belajar siswa 63,84. Secara klasikal dari 26 siswa yang mencapai persentase ketuntasan hasil belajar yaitu 14 orang siswa atau 53,84% yang mencapai nilai ≥ 65 sesuai dengan nilai KKM IPS dan terdapat 12 orang siswa dengan persentase 46,15% siswa yang nilainya belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 65. Persentase ketuntasan pada siklus I ini belum mencapai target peneliti yaitu mencapai ketuntasan belajar secara klasikal minimal 80%.

Berdasarkan refleksi dengan melihat aktivitas siswa dan hasil belajar pada siklus I tersebut, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran ini tampak bahwa siswa kurang konsentrasi dalam berdoa, Siswa kurang menyimak dengan fokus saat pemeriksaan kehadiran dan menyiapkan diri untuk belajar, Siswa kurang termotivasi untuk belajar, siswa kurang mendengarkan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, Siswa kurang menyimak dengan

seksama pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan, Siswa kurang untuk memikirkan sendiri jawaban dari permasalahan yang disampaikan guru dengan menuliskan hasil pemikiran masing-masing, siswa kurang mendiskusikan hasil masing-masing dengan pasangannya, siswa kurang menyimpulkan pelajaran, siswa kurang menulis soal untuk dikerjakan dirumah, Siswa kurang mendengarkan penyampaian materi yang harus dipelajari untuk pertemuan berikutnya, siswa kurang fokus untuk menjawab salam.

Setelah melakukan analisis dan refleksi hasil belajar siswa pada siklus I, guru mata pelajaran dan peneliti mencoba melakukan perbaikan dalam proses belajar mengajar pada siklus selanjutnya agar siswa yang belum memenuhi ketuntasan belajar dapat meningkat seperti yang diharapkan.

Pada siklus II berdasarkan hasil tes belajar siswa pada akhir siklus, terlihat bahwa hasil belajar siswa memperoleh nilai minimum 50 nilai maksimum 90; nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 72,11. Terdapat 22 siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 atau ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 84,61% sedangkan jumlah siswa yang hasil belajarnya di bawah KKM atau yang memperoleh nilai < 65 sebanyak 4 orang atau 15,38% yang belum tuntas. Dari hasil tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dari siklus I ke siklus II, walaupun masih ada 4 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Pada siklus II target ketuntasan hasil belajar siswa telah tercapai yaitu 84,61% siswa telah tuntas dalam hasil belajarnya. Hal ini peneliti dianggap telah berhasil mencapai targetnya. Dalam penelitian ini keberhasilan

siswa dalam tes hasil belajar siklus II memberikan gambaran bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian jawaban atas permasalahan penelitian telah ditemukan yaitu pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berhasil meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kambowa khususnya pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Gambaran aktivitas belajar siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan pada setiap siklus cenderung meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata pada setiap siklus, dimana pada siklus I skor rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 2,7 yang termasuk kategori Cukup meningkat pada siklus II menjadi 3,21 yang termasuk pada kategori Baik. 2) Gambaran aktivitas mengajar guru dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan pada setiap siklus cenderung meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata pada setiap siklus, dimana pada siklus I skor rata-rata aktivitas mengajar guru adalah 2,67 yang termasuk kategori

Cukup dan meningkat pada siklus II menjadi 3,28 yang berkategori Baik. 3) Hasil belajar IPS siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kambowa meningkat sebesar 30,77% dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pokok bahasan Lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Dimana ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 53,84% dan pada siklus II sebesar 84,61.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin dan Wahyuni, Nur. 2012. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada dalam konsep dasar ilmu pendidikan. Alfabeta
- Ibrahim, M. 2000. *Pembelajaran kooperatif*. Surabaya: Universitas Press.
- Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran kontekstual dan penerapannya dalam KBK*. Malang:
- Rifa'i, Achmad dan Anni, Catharina Tri. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep & Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, wina. 2011. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: kencana.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.